

Penguatan Kesadaran Lingkungan Melalui Workshop Pengelolaan Sampah dan Penanaman TOGA Pada Program KKN-T Kelurahan Pocanangan

^aWidia Wulansari, ^aNathania Novita Sela, ^aRatdinia Aulia Safa, ^aYesrel Lingga
Hamba Banju, ^aLinda Finatalia, ^aErikh Yulio Selan, ^aNaabilah Kuni Hafidhoh,
^aEgi Dwi Permadi, ^aMeita Dini Safira, ^aBrilliana Raisa Asfara, ^aAinul Muttaqin,
^aAnggi Vebi Sarprilla, ^aSujarwoko

^a Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak—Permasalahan lingkungan khususnya pengelolaan sampah rumah tangga dan pemanfaatan lahan pekarangan, masih menjadi tantangan di Kelurahan Pocan Kota Kediri. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai sampah organik dan anorganik serta belum optimalnya pemanfaatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Metode yang digunakan meliputi observasi, perencanaan, pelaksanaan workshop pengelolaan sampah, praktik penanaman TOGA, Serta evaluasi dan tindak lanjut. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap dan ketrampilan masyarakat dalam memilah sampah serta menanam dan merawat TOGA secara mandiri. Program ini memberikan dampak positif dalam menumbuhkan budaya sadar lingkungan dan berpotensi memberikan manfaat ekologis, kesehatan, serta ekonomi bagi masyarakat Kelurahan Pocan secara berkelanjutan.

Kata Kunci— Kesadaran Lingkungan; Pengelolaan Sampah; Toga; KKNT; Masyarakat

Abstract—Environmental issues, particularly household waste management and yard utilization, remain a challenge in Pocan Village, Kediri City. The lack of public understanding regarding the separation of implementation of a community service program called the Thematic community service Program (KKN-T). This program aims to increase public awareness and participation in environmentally friendly waste management and yard utilization through the planting of Family Medicinal Plants (TOGA). The methods used included observation, planning practises, and evaluation and follow-up. The result of the program indicate an increase in community knowledge, attitudes, and skills in sorting waste and independently planting and caring for TOGA. This program has a positive impact on fostering a culture of environmental awareness and has the potential to provide sustainable ecological, health, and economic benefits for the Pocan Village community.

Keywords— Environmental awareness; waste management; TOGA; KKN-T; Community

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Widia Wulansari,
Pendidikan Ekonomi,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: widiawulansari04@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Permasalahan Lingkungan hingga kini masih menjadi tantangan yang dihadapi masyarakat. Salah satu permasalahan yang menonjol adalah pengelolaan sampah rumah tangga yang belum berjalan secara maksimal. Sebagai besar warga masih belum melakukan pemilihan antara sampah organik dan anorganik, hingga berdampak pada meningkatnya volume sampah, munculnya bau tidak sedap, serta berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dan masalah kesehatan. (Abdurrahman et al.,2025).

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan masih relatif rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh terbatasnya kegiatan edukasi dan pendampingan yang berkesinambungan terkait pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga. Akibatnya, sebagian masyarakat masih memandang bahwa persoalan sampah sepenuhnya merupakan tanggung jawab pemerintah, bukan tanggung jawab bersama yang seharusnya dimulai dari keluarga. (Abdurrahman et al.,2025). Permasalahan lainnya adalah pemanfaatan lahan pekarangan yang belum optimal untuk kegiatan yang memiliki nilai ekologis maupun ekonomis, seperti Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Namun Kenyataannya TOGA memberikan berbagai manfaat, baik dalam mendukung kesehatan keluarga maupun menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan nyaman. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai jenis tanaman TOGA, khasiatnya serta teknik penanaman yang tepat menjadi salah satu faktor yang menghambat pengembangannya (Zakiya et A;.,2025).

Kelurahan Pocanan yang terletak di wilayah Kota Kediri, berada di tepi sungai Brantas, Tepatnya di sisi Timur Taman Brantas, Kegiatan pengabdian Kepada masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kelurahan Pocanan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Melalui pengelolaan sampah dan ketrampilan praktis kepada msyarkat melalui workshop pengelolaan sampah. Dengan adanya workshop, masyarakat diharapkan mampu mengenali jenis-jenis sampah, melakukan pemilahan dengan benar, serta memanfaatkan sampah, khususnya sampah organik, sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Tujuan lainnya adalah mendorong masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah melalui penanaman Tanaman obat Keluarga (TOGA).

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mayarakat memahami manfaat Tanaman Obat Kelurga (TOGA) sekaligus mampu membantu masyarakat memahami manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sekaligus mampu melakukan penanaman dan perawatan secara mandiri untuk mendukung lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan edukasi berupa Workshop ini bertujuan memberikan pemahaman yang mudah dipahami dan dapat langsung di terapkan, terutama terkait pemilihan sampah organik dan anorganik serta cara pengelolaan sampah dalam kegiatan sehari-hari.

Solusi berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan metode praktik langsung. Masyarakat tidak hanya mendapatkan penjelasan secara teori tetapi juga ikut terlibat dalam proses penanaman, mulai dari pengenalan jenis Tanaman Obat Keluarga (TOGA), cara menanam hingga perawatan tanaman. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan. Mahasiswa KKN-T dan partisipasi masyarakat Kelurahan Pocanan, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu menumbuhkan budaya sadar lingkungan dan memberikan dampak positif jangka panjang di tingkat Kelurahan.

II. METODE

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) ini adalah warga Kelurahan Pocanan, Kota Kediri. Fokus kegiatan ditujukan kepada warga rumah tangga, ibu rumah tangga, anggota PKK. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 35 orang, yang terdiri dari perwakilan warga tiap RT, Kader lingkungan, serta pemuda setempat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di wilayah Kelurahan Pocanan dengan menggunakan balai Kelurahan dan pekarangan warga sebagai lokasi utama pelaksanaan workshop pengelolaan sampah dan praktik penanaman Tanaman Obat Keluarga TOGA. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara bertahap yang meliputi :

1. Tahap Observasi

Tahap ini mencakup pengamatan awal terhadap kondisi lingkungan, koordinasi dengan perangkat kelurahan dan tokoh masyarakat, yang dilakukan oleh tim KKNT Kelompok 15 UN PGRI Kediri guna mendapatkan permasalahan yang ada di kelurahan Pocanan. Observasi dilaksanakan pada 21 Januari 2026 sampai 23 Januari 2026.

2. Tahap Perencanaan

Setelah mendapatkan data yang valid pada saat observasi tim KKNT Kelompok 15 UN PGRI Kediri melakukan perencanaan program dan kegiatan yang sesuai dengan hasil observasi. Tahap perencanaan dilakukan pada 24 Januari 2026 sampai 25 Januari 2026.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah program tersusun tahap selanjutnya adalah tim kelompok 15 siap untuk melaksanakan kegiatan program di lapangan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan. Agar kegiatan program berjalan dengan efektif, kelompok 15 membentuk tim pelaksana program yang harus bertanggung jawab pada setiap terlaksananya kegiatan.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi capaian program yang terlaksana. Data diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan dokumentasi kegiatan. Tim terdiri dari mahasiswa KKNT yang berperan sebagai perencana, pelaksana, dan fasilitator kegiatan serta menghadirkan pemateri untuk menyampaikan edukasi kepada masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang telah dilakukan, hasil pelaksanaan KKN-T UNP Kediri adalah sebagai berikut :

1. Tahap Observasi

Dari hasil observasi lingkungan dan wawancara dari masyarakat kelurahan Pocanan, terdapat beberapa data yang terkait dengan kondisi lingkungan antara lain sebagai berikut:

a. Kurangnya edukasi terhadap pemilihan sampah organik dan anorganik

b. Kondisi lingkungan pekarangan rumah yang masih kosong, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai penanaman yang bermanfaat bagi keluarga.



Gambar III.1 Kegiatan Observasi di Lingkungan Kelurahan Pocanan

2. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi yang telah terlaksanakan maka di susunlah program kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan workshop Edukasi dan Pelatihan pengelolaan sampah Yang dilaksanakan pada 27 Januari 2026 bertempat di kantor Kelurahan Pocananan. Indikator keberhasilan masyarakat Pocanan yaitu pengetahuan pemilahan sampah organik dan anorganik, serta cara pengelolaan sampah yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Dilaksanakan pada 1 Februari 2026 yang bertempat di Lingkungan sekitar Kantor Pocananan. Indikator Keberhasilan masyarakat dapat memanfaatkan pekarangan rumah melalui penanaman tanaman obat.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Hasil Pelaksanaan Workshop Edukasi Pelatihan Pengelolaan Sampah Pelaksanaan workshop edukasi dan pelatihan pengelolaan Sampah pelaksanaan workshop di kelurahan Pocanan berlangsung dengan lancar dan memperoleh tanggapan positif dari masyarkat. Antusiasme peserta terlihat dari tingkat kehadiran yang baik. Keterlibatan aktif dalam diskusi, serta partisipasi pada sesi tanya jawab Peserta mengikuti materi yang disampaikan mengenai pengenalan jenis jenis sampah, teknik pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga secara tanggung jawab.



Gambar III.2 Kegiatan Workshop di kelurahan Pocanan



Gambar III.3 Kegiatan Pelatihan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)



Gambar III.4 Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik

Hasil Kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah setelah pelaksanaan workshop. Masyarakat yang sebelumnya belum memahami pentingnya pemilahan sampah mulai menyadari dampak buruk sampah terhadap lingkungan dan kesehatan. Melalui kegiatan simulasi, peserta mampu mempraktikkan secara langsung cara memilah sampah sesuai dengan jenisnya. Kegiatan workshop pengelolaan sampah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap masyarakat. Workshop ini berperan sebagai media edukasi yang efektif dalam

menumbuhkan kesadaran awal masyarakat untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

b. Hasil Pelaksanaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Kegiatan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dilakukan melalui metode praktik langsung di pekarangan warga dan sekitar kantor Kelurahan Pocanan. Masyarakat terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pengenalan berbagai jenis Tanaman Obat Keluarga (TOGA), proses penanaman hingga teknik perawatan tanaman. Jenis tanaman yang dibudidayakan meliputi jahe, kunyit, serai dan beberapa tanaman obat lainnya yang mudah ditanam serta memiliki manfaat bagi kesehatan.



Gambar III.5 Kegiatan Persiapan Media Tanam Untuk Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)



Gambar III.6 Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Lingkungan Kantor Kelurahan Pocanan



Gambar III.8 Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di gang Sriti Kelurahan Pocanan

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) cukup tinggi, terutama karena manfaatnya yang dapat dirasakan secara langsung oleh keluarga. Masyarakat mulai memahami bahwa Tanaman Obat Keluarga (TOGA) tidak hanya berfungsi sebagai tanaman hias, tetapi juga memiliki peran penting dalam mendukung kesehatan keluarga dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan nyaman. Kegiatan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) ini menjadi wujud nyata penerapan edukasi lingkungan yang diberikan oleh mahasiswa KKN-T UN PGRI Kediri kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini mendorong pemanfaatan pekarangan rumah secara lebih optimal, sehingga memberikan nilai ekologis sekaligus potensi manfaat ekonomi bagi masyarakat di kelurahan Pocanan.

4. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik serta mampu mempraktikkan secara langsung cara pengelolaan sampah rumah tangga yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, kegiatan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) menunjukkan respon yang positif dari masyarakat. Peserta tidak hanya mengikuti proses penanaman, tetapi juga memahami manfaat tanaman obat serta teknik perawatan yang sederhana. Tingginya antusiasme masyarakat menjadi indikator bahwa kegiatan yang dilaksanakan relevan dengan kebutuhan warga. Sebagai tindak lanjut, masyarakat diharapkan dapat menerapkan pengelolaan sampah dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) secara berkelanjutan di lingkungan rumah masing-masing. Mahasiswa KKN-T UN PGRI Kediri selesai, tetapi dapat menjadi kebiasaan dan budaya positif dalam kehidupan masyarakat Kelurahan Pocanan.

IV. KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada masyarakat melalui workshop pengelolaan sampah dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di kelurahan Pocanan Kota Kediri telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga serta pemanfaatan pekarangan rumah secara optimal. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung masyarakat mampu memahami jenis-jenis sampah, cara pemilihan yang benar, serta manfaat pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Selain itu kegiatan penanaman obat keluarga (TOGA) memberikan pemahaman baru bahwa pekarangan rumah dapat dimanfaatkan untuk mendukung kesehatan keluarga dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau secara keseluruhan. Program KKN-T UN PGRI Kediri telah berkontribusi dalam menumbuhkan budaya sadar lingkungan dan mendorong kemandirian masyarakat dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan disarankan agar program edukasi pengelolaan sampah dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat. Pemerintah kelurahan diharapkan dapat mendukung program serupa melalui kebijakan dan fasilitas mendukung, seperti penyediaan sarana penilaian sampah dan bibit Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Selain itu, diperlukan peran aktif kader lingkungan dan organisasi masyarakat seperti PKK, untuk melakukan pendampingan dan monitoring secara rutin. Bagi mahasiswa KKN-T UN PGRI Kediri selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan program

lanjutan yang lebih inovatif, seperti pengelolaan sampah menjadi produk bernilai ekonomi, sehingga manfaat kegiatan tidak hanya dirasakan dari sisi lingkungan dan kesehatan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Z., Haryanto, Z. I., Fikri, M. Z., Prasasti, G. D., Mistoro, N. H., Sulistyaningrum, D., ...& Hanifah, U. (2025). Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan melalui Pemberdayaan Komunitas Masyarakat diDusun Banjarsari, Pakem, Sleman, Yogyakarta. RahmatannLil` Alamin Journal of Community Services, 52-64
- Dewi, R. R., Napisa, S., Marlita, F., Fatma, N., Madio, I., & Nasir, M. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Program Edukasi dan Lingkungan Sehat. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(5), 1248-1266.
- Husna, M. F., Ramadhani, N., Saphira, C., Nisa, H., Widara, L. K., & Nurhafizah, Y. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kampung Lalang, untuk Penguatan UMKM, Edukasi Dasar, dan Kesehatan pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jurnal Abdidas, 6(5), 608-614.
- Limbah, Optimalisasi Pengelolaan, Pembuatan Tong, Sampah Di, Desa Pacangan, and Kecamatan Tragah. (2025). Octaviana Arisinta et Al. 1(10):411–16.
- Marjun. (2024). Dampak Pestisida Kimia Terhadap Kesehatan Lingkungan Dan Manusia Di Sektor Pertanian. Fakultas Pertanian 1(2):1–10.
- Nurdiana, A., Kurniawati, R.F., Salim, K.Q.,Nurhayati, S.I.,Maqbulah,A.,&Agustianingsih,D.(2025). Kolaborasi Warga dalam Pemilahan dan pengelolaan sampah untuk Mewujudkan Lingkungan RT yang Sehat dan Asri. *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(2), 145-12.
- Oktavi, H., Ervina, Y., Nisa D,k., Mustaricha, M., Setiawan, H., & Putriani , L (2025), Pembuatan Tanam TOGA di desa Ketindalan Kec Lawang, Kab. Malang ole Mahasiswa KKN Universitas Negeri Malang Dedikasi Cendekia: Earta Pengabdian Pendidikan, 2(1), 6 -12.
- Paramitha, Maulida, Namira Salsabila Rahmadani, Adawiyah Harahap, Nur Widyanti, Muliawan Prayuda Putra, and Nur Harahap. (2024). DESA DAMAK MALIHO. 2(02):125–3

Publikasi, Aspirasi, Hasil Pengabdian, Mohammad Zidan Rafsanjani, Siti Fatimatuzzahro, Wafiq Nur Azizah, Samsul Arifin, Puji Lestari, Mila Hariani, and Arif Rachman Putra. (2025). Pendampingan Dan Pembuatan Pupuk Organik Dalam Mengurangi Biaya Pupuk Petani Desa Rowo Gempol Mentoring and Making Organic Fertilizer to Reduce Fertilizer Costs for Farmers in Rowo Gempol Village Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri, Surabaya .” 3

Zakiah, N., Amelia, A.P., Nurhandini, D., Arsheillah, L. H., Putri, E. Y., Riski, D.A., ...& Alkautsar, M.S.(2025). Penyuluhan dan Edukasi Urban Farming Berbasis Pekarangan Rumah melalui Pemanfaatan TOGA dan Tanaman Rosella untuk Penguatan Kesehatan Keluarga. Academic Zeal for Community Innovation, Research, and Engagement, 1(2), 20-28.